

PENINGKATAN KAPABILITAS PELAPORAN KEUANGAN SUMBER PANGURIPAN DESA PONGGOK

Jaeni¹, Sri Sudarsi², Andi Kartika³, Alfasadun⁴, Bambang Suko Priyono⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

**jaeni@edu.unisbank.ac.id; srisudarsi@edu.unisbank.ac.id ; andikartika@edu.unisbank.ac.id;
alfasadun@edu.unisbank.ac.id; bambangsp@edu.unisbank.ac.id**

Abstrak

PT Kedung Sumber Panguripan terletak di jalan Delanggu – Polanharjo, desa Ponggok kecamatan Klaten Jawa Tengah. Keberlangsungan PT Kedung Sumber Panguripan tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah setempat dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kemajuan, namun perlu ditunjang dengan sistem pembukuan dan pelaporan yang memadai secara sistematis. Transaksi yang ada semakin kompleks, sehingga PT Kedung Sumber Panguripan perlu menerapkan pelaporan sesuai dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan terkait, yakni perlu adanya dukungan atau sistem pelaporan yang menggunakan sistem dan program. Dimana pelaporan ini belum diberlakukan dan masih menggunakan sistem manual. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam mengetahui tahapan pencatatan transaksi akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Sedangkan workshop penyusunan keuangan lebih menekankan aspek praktik penyusunan laporan keuangan, sehingga peserta memiliki pengalaman dalam melakukan pencatatan transaksi akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci: PT Kedung Sumber Panguripan, Laporan Keuangan.

Abstract

PT Kedung Sumber Panguripan is located on the Delanggu – Polanharjo road, in Ponggok village, Klaten district, Central Java. The sustainability of PT Kedung Sumber Panguripan is inextricably linked to the trust placed in it by the local government and the surrounding community, but it must be backed up by a systematically adequate bookkeeping and reporting system. Existing transactions are increasingly complex, so PT Kedung Sumber Panguripan needs to implement reporting in accordance with the needs of users of related financial statements, specifically the need for support or a reporting system that employs systems and programs. In which this reporting has not been enforced and still uses a manual system. The aim of this service is to improve participants' comprehension of the stages of recording accounting transactions until financial statements are prepared. Meanwhile, the financial preparation workshop focuses on the practical aspects of financial statement preparation, so that participants gain experience in recording accounting transactions and preparing financial statements.

Keywords: PT Kedung Sumber Panguripan, Financial Statements.

PENDAHULUAN

PT Kedung Sumber Panguripan terletak di jalan Delanggu – Polanharjo, Desa Ponggok Kecamatan Klaten Jawa Tengah yang berdiri sejak 2016 yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa. PT Kedung Sumber Panguripan telah mengalami masa transisi pada bulan Juni 2021, dimana PT Kedung Sumber Panguripan di tahun 2016 dipegang oleh BUMDesa Tirta Mandiri. Dalam masa transisi tersebut PT Kedung Sumber Panguripan melakukan inovasi dalam bidang usaha baru. Adapun usaha yang dijalani adalah sebagai berikut: pertanian, perikanan, perdagangan besar dan eceran/toko desa, pengembangan aplikasi perdagangan *e-commers* (desa *digital*), agen biro perjalanan, *event organizer*, industry air minum dan mineral. PT Kedung Sumber Panguripan terus berkarya dan berperan aktif dalam pengembangan potensi yang ada di desa Ponggok bukan merupakan hal yang mudah, terutama di bidang perikanan. PT Kedung Sumber Panguripan terus berinovasi dalam menghadapi persaingan yang ada yakni dengan mengembangkan usaha baru yang

bergerak di bidang digitalisasi sesuai dengan perkembangan jaman milenial. PT Kedung Sumber Panguripan membuat dan memasarkan produk aplikasi desa digital yang bekerja sama dengan PT Warung Digital Merah Putih. Dalam mengembangkan usahanya PT Kedung Sumber Panguripan mempunyai visi dan misi berikut:

Visi

Menjadi perusahaan yang kompeten yang mapu berinovasi dalam aspek profitabilitas, penjualan dan jasa melalui kreativitas dan inovatif dalam menggali dan mengembangkan potensi sumber daya manusia, alam, serta teknologi.

Misi:

1. Membantu peningkatan daya saing masyarakat agar lebih maju dalam perekonomian maupun sosial melalui sarana teknologi informasi.
2. Menjalankan aktivitas usaha dan pengembangan usaha yang selaras dengan perkembangan era digitalisasi seperti sekarang ini.
3. Bertindak sebagai agen grosir dan retail yang menyediakan kebutuhan masyarakat baik pokok maupun sekunder serta hasil budaya masyarakat.

Keberlangsungan PT Kedung Sumber Panguripan tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah setempat dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan 2 kemajuan, namun perlu ditunjang dengan sistem pembukuan dan pelaporan yang memadai secara sistematis. Transaksi yang ada semakin kompleks, sehingga PT Kedung Sumber Panguripan perlu menerapkan pelaporan sesuai dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan terkait, yakni perlu adanya dukungan atau sistem pelaporan yang menggunakan sistem dan program. Dimana pelaporan ini belum diberlakukan dan masih menggunakan sistem manual.

Permasalahan-permasalahan yang ditemui di PT Kedung Sumber Panguripan Ponggok, antara lain:

- 1). Penyusunan laporan keuangan yang belum terprogram dan terintegrasi
- 2). Peningkatan kinerja SDM yang belum optimal.
- 3). Perlu pelatihan dan pendampingan untuk pelaporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di PT Kedung Sumber Panguripan ini lebih ditekankan pada penyusunan laporan keuangan dengan sistem program akuntansi.. Tim dari kampus berperan sebagai fasilitator dan transfer iptek yang dimiliki. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PT Kedung Sumber Panguripan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Tahap pertama: Tim melakukan kunjungan/survei ke PT Kedung Sumber Panguripan sebagai mitra untuk mengetahui langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti: aspek pemasaran, SDM maupun penyusunan laporan keuangan. Tim menggali informasi terkait yang sekarang berjalan serta mengidentifikasi masalah yang muncul. Tahap kedua: Tim mengidentifikasi masalah yang urgen yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini. Penentuan prioritas penanganan masalah akan didiskusikan dengan mitra agar prioritas yang diputuskan benar-benar yang sesuai keadaan riil di lapangan. Tahap ketiga: Dari hasil identifikasi prioritas permasalahan yang akan diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim memberikan beberapa alternatif solusi yang ditawarkan ke mitra. Berdasarkan kesepakatan Tim dan Mitra, program solusi masalah yang ada diputuskan bersama. Tahap keempat: Tim menguraikan aktivitas program kerja yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah utama yang dialami oleh mitra. Aktivitas program ini meliputi aspek pemasaran, SDM dan pelaporan keuangan... Tahap kelima: Tim melakukan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua program yang direncanakan sesuai dengan tujuan pelaksanaan PKM ini. Tim juga memastikan bahwa indikator-indikator luaran yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaporan merupakan salah satu cara untuk mempublikasikan informasi kepada pemangku kepentingan. Saat ini banyak jenis pelaporan yang ada. Perusahaan seharusnya menyusun laporan keuangandalam bentuk tiga laporan, yaitu Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan. Banyak informasi yang dapat diperoleh dari Laporan Tahunan ini, terutama mengenai ringkasan data keuangan penting, informasi keuangan, profil perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan Keuangan sebagian besar berisi informasi tentang perbandingan tahun buku dan tahun sebelumnya, laporan posisi keuangan tahun, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sementara itu, laporan keuangan memuat informasi tentang bagaimana jasa keuangan mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Karena banyaknya tuntutan dari para pemangku kepentingan, muncul keinginan untuk membuat standar Pelaporan Terintegrasi (*Integrated Reporting*). Laporan Terintegrasi adalah komunikasi singkat tentang bagaimana strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek organisasi, dalam konteks lingkungan eksternalnya, mengarah pada penciptaan nilai dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Menariknya, perusahaan publik Indonesia telah menerbitkan Laporan Tahunan yang menggabungkan informasi keuangan dan non keuangan.

Laporan tahunan tradisional terutama berfokus hanya pada kinerja historis daripada kinerja masa depan. Laporan terintegrasi diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi perusahaan dengan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Keterbukaan informasi pelaporan terintegrasi dalam laporan tahunan publik non keuangan, masih mengadopsi pelaporan terintegrasi secara sukarela. Karena sebagian besar literatur sebelumnya telah memeriksa pelaporan terintegrasi yang mengadopsinya sebagai pengungkapan wajib. Tata kelola perusahaan merupakan salah satu penentu utama pengungkapan laporan terintegrasi karena manajemen sangat mempengaruhi pengungkapan laporan tahunan. Tidak hanya itu, berdasarkan literatur terdahulu, pelaporan terintegrasi sangat penting untuk menjaga nilai jangka panjang dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Pengungkapan pelaporan terintegrasi dan menentukan indikator tata kelola perusahaan mana yang mempengaruhi pengungkapan pelaporan terintegrasi. Laporan keuangan terintegrasi memberikan gambaran yang komprehensif kepada pembuat kebijakan tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan pengungkapan pelaporan terintegrasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Kapabilitas Pelaporan Keuangan Sumber Panguripan Desa Ponggok dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan personal dan menggali informasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan diawali dengan memberikan motivasi pada peserta betapa pentingnya mempelajari dan memahami serta mendapatkan manfaat laporan keuangan bagi perusahaan. Kendala yang dihadapi pada saat ini terutama mengenai pengelolaan keuangan yaitu: rendahnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan dan pembuatan pencatatan keuangan yang baik, kurang memahami penggunaan teknologi dan informasi yang membantu pembuatan catatan keuangan, Jarangnya mengikuti pelatihan akuntansi yang memadai, serta belum tahu teknologi informasi yang dapat digunakan dalam membantu pengelolaan keuangan.
2. Mengklasifikasikan data keuangan untuk mempermudah melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan.

3. Memperkenalkan dan memberikan pelatihan excel dalam membantu pencatatan akuntansi.
4. Mempraktekkan dan mengolah data keuangan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi excel dan sesuai SAK EMKM.
5. Mengevaluasi hasil pemberdayaan usaha melalui pelatihan pengelolaan keuangan berbasis excel dan sesuai SAK EMKM.



Gambar.1 Foto Pelaksanaan

Langkah pertama dalam membuat menyusun laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan di tahun berjalan pada jurnal. Transaksi merupakan kegiatan umum yang sering dilakukan oleh perusahaan, baik transaksi pembelian, penjualan, penukaran barang, sewa ataupun transaksi lainnya. Bukti transaksi merupakan hal yang sangat penting, hal yang sangat utama dalam akuntansi sehingga bukti transaksi tidak boleh hilang. Bukti transaksi merupakan dasar pencatatan, contohnya seperti nota, kwitansi, faktur ataupun jenis bukti lainnya. Semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan harus dicatat dalam jurnal dengan rinci.

Setelah membuat jurnal, langkah kedua yaitu mem-*posting* jurnal ke dalam buku besar. Buku besar merupakan rincian dari setiap akun-akun yang ada. Tidak sulit untuk melakukan hal ini, hanya memindahkan transaksi yang sudah di catat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci.

Membuat Dan Menyusun Neraca Saldo

Cara menyusun laporan keuangan selanjutnya setelah membuat buku besar yaitu menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit. Daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva.

Kumpulkan Data untuk Membuat Jurnal Penyesuaian Pada Laporan Keuangan

Beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian. Jurnal ini membuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan yang akan menunjukkan keadaan

sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Kesimpulannya, jurnal penyesuaian juga berperan di dalam pengukuran peforma perusahaan. Jurnal penyesuaian menyajikan data keuangan sebuah perusahaan. Dengan adanya jurnal penyesuaian, komisaris perusahaan dapat memperhitungkan langkah perusahaan selanjutnya

Membuat dan menyusun neraca lajur, untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan maka kita perlu menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang dimulai dari data di neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Selanjutnya, saldo yang sudah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba.

Membuat laporan keuangan, cara membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan alur dan urutan selanjutnya adalah laporan yang sudah di buat pada neraca lajur tinggal ditulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Hal ini karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Membuat jurnal penutupan, setelah rekening dalam buku besar telah menyesuaikan, kini saatnya Anda membuat jurnal penutup. Untuk membuatnya diperlukan dokumen yang digunakan sebagai dasar menyusun jurnal penutup adalah laporan rekening-rekening nominal/ sementara ke rekening laba rugi dan memindahkan saldo laba rugi ke rekening laba tidak dibagi. Setelah itu, informasi pada jurnal tersebut dibukukan ke buku besar sesuai rekening yang bersangkutan

Membuat neraca saldo setelah penutupan, untuk mengecek keseimbangan saldo debit dan kredit rekening yang masih terbuka, Anda harus membuat neraca saldo setelah penutupan yang berisi rekening-rekening nyata, bukan nominal yang sudah ditutup. Jadi akun-akun yang dimasukkan kedalam neraca saldo adalah akun-akun yang riil atau nyata. Akun-akun rekening sebelumnya tidak perlu dimasukkan kedalam neraca saldo setelah penutupan karena sebelumnya saldo telah di-nolkan dengan bantuan jurnal penutupan.

Setelah mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang baik, maka diharapkan mampu untuk mulai membuat dan menyusun laporan keuangan perusahaan. Dengan memiliki laporan keuangan, dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga mempermudah dalam mengambil keputusan bisnis. Performa bisnis yang Anda kelola juga akan lebih baik jika sudah berhasil mengontrol keuangan di perusahaan. Mulai dari catatan pemasukan dan pengeluaran bahkan untuk hal kecil di perusahaan disarankan untuk selalu dicatat dalam laporan keuangan agar semua terkontrol dengan baik

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk ceramah dan pendampingan dimana setiap penceramah melakukan ceramah dengan menggunakan power point dan program excel sesuai dengan materi yang disampaikan, penyelesaian kasus yang diberikan oleh pemateri. Interaksi yang dilakukan dengan audien atau peserta pelatihan dalam bentuk pertanyaan, masalah untuk didiskusikan, sehingga suasana tidak menjemukan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam mengetahui tahapan pencatatan transaksi akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Sedangkan workshop penyusunan keuangan lebih menekankan aspek praktik penyusunan laporan keuangan, sehingga peserta memiliki pengalaman dalam melakukan pencatatan transaksi akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Kapabilitas Pelaporan Keuangan Sumber Panguripan Desa Ponggok yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah ditanggapi dengan baik oleh peserta pelatihan. Peserta antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh tim dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen dan pemasaran. Partisipasi aktif dapat dilihat dari beberapa aspek dari para peserta

pelatihan, antara lain: aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerjasama, aspek inisiatif. Kegiatan Peningkatan Kapabilitas Pelaporan Keuangan Sumber Panguripan Desa Ponggok ini berjalan dengan baik dan lancar berkat kerja sama dari semua pihak, terutama dari para peserta pelatihan.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Kapabilitas Pelaporan Keuangan Sumber Panguripan Desa Ponggok yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang pemahaman akuntansi untuk UMKM dan pelaporan keuangan berjalan dengan baik dan lancar,
2. Pelatihan telah dilaksanakan secara lancar dan mendapat tanggapan yang baik dari peserta pelatihan, ini dapat dilihat dari aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerja sama dan aspek inisiatif dari peserta.
3. Peserta dapat memahami dan diharapkan mampu untuk mengaplikasikan tentang Peningkatan Kapabilitas Pelaporan Keuangan Sumber Panguripan Desa Ponggok.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Peningkatan Kapabilitas Pelaporan Keuangan Sumber Panguripan Desa Ponggok yang telah dilakukan, kami menyarankan perlu adanya pendapimngan dalam penyusunan laporan keuangan dan akhirnya dengan menggunakan program aplikasi atau sistem akuntansi dalam pelaporannya (program pembukuan digital), sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- DSAK IAI, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), IAI.
- Niswonger, 2015, Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi 13 Tahun 2020
- Profil Usaha PT Kedung Sumber Panguripan.
- Rudianto, 2017, Pengantar Akuntansi, Salembaempat, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Suwardjono. 2003 Akuntansi Pengantar 1, Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem Edisi 3. BPFE Yogyakarta
- Soemarsono, 2014, Akuntansi Suatu Pengantar, Jilid 1, BPFE, Yogyakarta Yusuf,
- Nasrullah. 2011. Wirausaha dan Usaha Kecil Jakarta: Modul PTKPNF Depdiknas.